

Bukti Kuesioner UI GreenMetric

Fakultas : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

Web Address : <http://fk.ui.ac.id/>

[1] Pengaturan dan Infrastruktur

[1.24] Program Konservasi di Fakultas :

I. Konservasi Tumbuhan

Konservasi tumbuhan yang dilakukan di FKUI adalah dengan memanfaatkan lahan hijau yang ada di FKUI. Dengan area area fakultas yang ditutupi tanaman sebesar 38% dari luas lahan (termasuk *vertical garden*) memungkinkan FKUI untuk menambah tanaman dan penunjang keberlanjutan lingkungan. Membiarkan pohon-pohon tumbuh pada halaman sebagai bagian pelengkap dari bangunan, agar dapat membantu meredam udara panas. Untuk itu pada tahun 2021 dan 2022 Iluni FKUI melakukan penanaman pohon dan penataan taman di halaman FKUI sebagai bentuk pemanfaatan lahan hijau untuk konservasi tanaman. Kegiatannya adalah:

1. Kegiatan Tanam Pohon tahun 2022 oleh Iluni Tahun 1981



2. Kegiatan Tanam Pohon oleh Iluni Tahun 1996
(Dalam rangka Dies Natalis FKUI ke-71), Pebruari 2021



Revitalisasi Taman FKUI (Taman/Plaza Iluni)

3. Taman FKUI (halaman Gedung H)

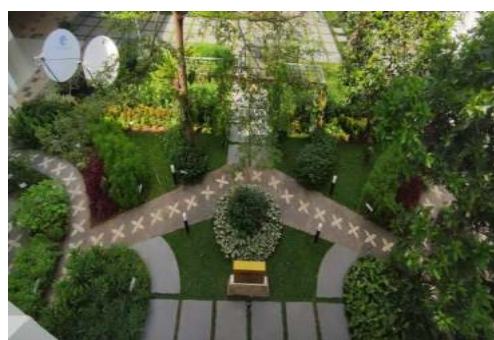
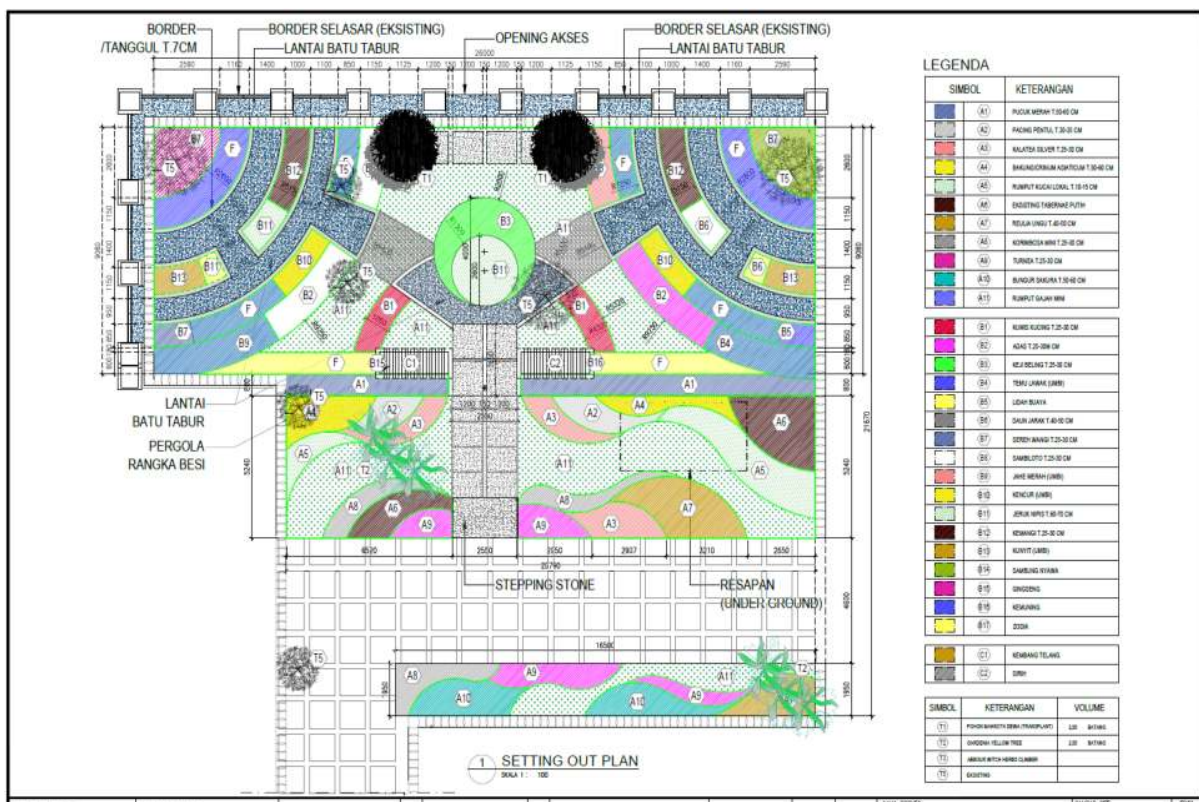


4. *Medicinal Herbs Garden*, sumbangan Prof. Res.(Hon).dr. kahar Tjandra, SpPK (Iluni 1960)

Pada tahun ini, Prof. Res.(Hon).dr. kahar Tjandra, SpPK telah merevitalisasi *Herb Medicinal Garden* yang di kembangkan oleh Departemen Farmasi Kedokteran dan dibudidayakan karena memiliki banyak manfaat, beberapa sulit dibudidayakan dan jarang ditemukan di masyarakat luas. Jenis tanaman di *herb medicinal garden* saat ini berjumlah 20 jenis dan secara singkat kami sajikan:


1. Kunyit (*Curcuma Domestica* Var) antioksidan yang kuat, memiliki sifat hepatoprotektor, anti inflamasi, anti mikroba, anti tumor dan kanker, dapat menurunkan kadar lemak darah, serta mampu menyembuhkan luka.
2. Kelor (*Moringa oleifera*) khasiat seperti antimikroba, antijamur, antihipertensi, antihiperlipidemik, antitumor dan kanker serta antiinflamasi.
3. Sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm. F.) Nees) memiliki efek antidiabetes, immunomodulator, dapat mengobati flu, sinusitis, bronkitis, faringotonsilitis, infeksi saluran kemih, diare akut, serta malaria, tuberkulosis, gigitan ular berbisa, cacar air dan luka bakar.
5. Kumis Kucing (*Orthosiphon stamineus* Benth), sebagai diuretik (pelancar air seni), antiradang/inflamasi, sembelit, kencing manis, albuminuria, hingga penyakit syphilis. Efek diuretik (pelancar air seni) yang dimiliki kumis kucing bermanfaat dalam penyakit hipertensi dan kondisi adanya batu ginjal. Kumis kucing tidak digunakan pada kondisi edema karena gangguan ginjal dan jantung.
6. Pegagan (*Centella asiatica*) berkhasiat di antaranya adalah asiaticoside. Pegagan banyak digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan kosmetik di Indonesia. Selain itu, pegagan banyak digunakan untuk meningkatkan fungsi otak dan sistem saraf pusat.
7. Sambung Nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr) Sambung nyawa memiliki nama latin *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. berkhasiat sebagai pengencer darah/antikoagulan, memperlancar haid, mengobati mata ikan, mengatasi batu ginjal, radang pada mata, infeksi kerongkongan, sakit gigi, diabetes, hingga tumor dan kanker.
8. Jahe (*Zingiber officinale*). Jahe memiliki nama latin yaitu *Zingiber officinale*. Rimpang jahe memiliki banyak khasiat di antaranya meredakan nyeri rematik, sakit kepala, serta sebagai anti-inflamatori, karminativum dan mempunyai efek antimikroba. Kandungan utama jahe yang memiliki manfaat di antaranya adalah gingerol.
9. Kembang Telang (*Clitoria ternatea*) khasiat di antaranya sebagai antioksidan, antibakteri, antidiabetes, antikanker, antihistamin, anti inflamasi, dan immunomodulator.
10. Patah Tulang (*Euphorbia tirucalli*) Bagian akar dan ranting berkhasiat untuk mengatasi nyeri lambung (gastritis), tukak rongga hidung, rematik, tulang terasa sakit, nyeri saraf, wasir, dan sifilis. Bagian daun juga diketahui memiliki efek antikanker.
11. Temu Ireng/Hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) meningkatkan nafsu makan, melancarkan darah nifas, mengobati kudis, sariawan, batuk hingga cacingan. Kandungan utama yang berkhasiat antara lain minyak atsiri dan kurkumin.
12. Handeuleum (*Graptophyllum Pictum* L. Griff), berkhasiat untuk wasir, sebagai pencahar, melancarkan haid, antibakteri, antiinflamasi hingga antikanker.
13. Kemuning (*Murraya paniculata* (L.) Jack). Kemuning memiliki nama latin *Murraya paniculata* (L.) Jack, mengandung senyawa tanin yang berkhasiat bermanfaat dalam obesitas. Senyawa tanin pada daun kemuning berkhasiat untuk menurunkan penyerapan zat-zat makanan termasuk lemak.
14. Beluntas (*Pluchea indica*). Bagian akar dan daun diketahui memiliki khasiat sebagai antipiretik, mengobati wasir, anti radang/inflamasi, meningkatkan nafsu makan (stomakik), meluruhkan keringat (diaforetik), menghilangkan bau badan, bau mulut, kurang nafsu makan, gangguan pencernaan anak, TBC kelenjar (skrofuloderma), melancarkan haid hingga mengobati skabies.
15. Bidara (*Ziziphus mauritiana*), berkhasiat sebagai tonik, juga dimanfaatkan sebagai obat tidur, mengobati diare, menghilangkan mual muntah, mengobati demam, mengobati luka, memiliki efek laksatif.
16. Binahong (*Anredera cornifolia*). Diketahui binahong berkhasiat sebagai antidiabetes, antihipertensi, diuretik, mempercepat penyembuhan luka hingga kanker. Daun binahong mengandung fenol sehingga memiliki efek antioksidan. Secara empiris binahong digunakan untuk melancarkan haid, obat kencing manis, meningkatkan nafsu makan dan menjaga stamina tubuh.

17. Sirih (*Piper betle* L.) Sirih berkhasiat menghilangkan bau mulut, sakit gigi dan mimisan, selain itu juga digunakan sebagai obat mimisan, asma dan radang/inflamasi serta bersifat antibakteri. Sirih juga bermanfaat dalam penyembuhan penyakit kulit seperti eksim dan jerawat.
18. Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl). Bagian buah dan daun dari mahkota dewa berkhasiat dalam diabetes, hipertensi, hingga kanker. Kandungan senyawa aktif pada mahkota dewa memiliki kegunaan sebagai antiradang, analgesic serta antipiretik.
19. Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Geartn.) Khasiat dari ginseng jawa di antaranya sebagai peningkat stamina, antiinflamasi, pelancar ASI dan juga dapat menyembuhkan diare, keputihan, serta haid tidak teratur.
20. Ginseng (*Panax ginseng*). Komponen aktif utama Panax ginseng adalah ginsenosides, senyawa ini diketahui memiliki khasiat sebagai anti-inflamasi, antioksidan, antidiabetes dan antikanker. Tanaman ini juga diketahui dapat meningkatkan kekebalan tubuh.
21. Pecah Beling (*Strobilanthes crispus* L). Tanaman ini berasal dari Madagaskar, dan menyebar ke wilayah tropik lainnya seperti Indonesia. Tanaman ini berkhasiat sebagai pencahar, agen diuretik hingga antikanker.



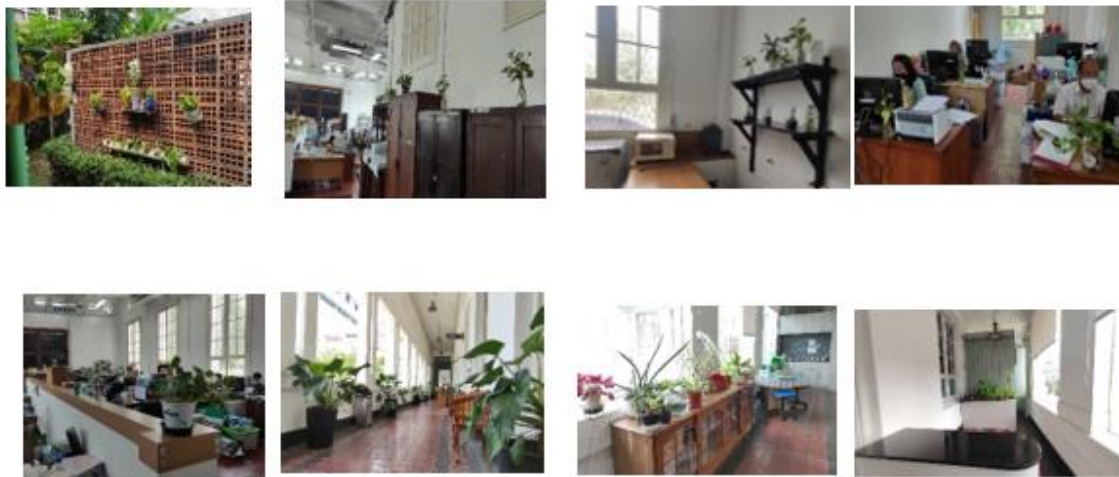
5. Tanaman buah-buahan lainnya di halaman FKUI tersebar di Gedung H dan gedung-gedung lainnya di lingkungan FKUI. Pohon buah-buahan saat ini ada yang sedang berbuah, sedang berbunga ada (jambu, jeruk, nangka, sawo kecil, rambutan, pisang, mangga, pepaya, mengkudu, ceremai, matoa dan pohon kurma).



			
Sukun		Pisang	
			
Jeruk		Ceremai	
			
Matoa		Kurma	
			
Nangka		Terong	

			
Jambu air		Mangga	

6. Konservasi Tumbuhan dengan memanfaatkan tanaman hias di setiap meja dan ruangan untuk memperindah ruangan :



7. Inventarisasi vegetasi Ruang Terbuka Hijau di FKUI

Untuk mengetahui jumlah dan jenis tumbuhan yang tumbuh di halaman FKUI, telah dilakukan kegiatan pengumpulan data mengenai jenis-jenis tumbuhan yang ada di halaman FKUI (Salemba dan PGT 16) pada akhir tahun 2021. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung upaya pengetahuan komposisi vegetasi Ruang Terbuka Hijau di lingkungan Fakultas Kedokteran UI.

Metode yang dilakukan yaitu dengan inventarisasi semua vegetasi pilihan yang berada di lingkungan fakultas kedokteran Salemba dan Cikini. Nama-nama spesies hasil inventarisasi dilakukan pengecekan melalui website <http://www.plantsoftheworldonline.org> untuk mengetahui accepted name dan family name serta update nama ilmiah yang terbaru. Website ini juga digunakan untuk mengetahui persebaran alami dari spesies tumbuhan yang terdata. Informasi status konservasi dari spesies tumbuhan yang terdata diambil dari website <https://www.iucnredlist.org> website ini merupakan website rujukan global untuk mengetahui status konservasi tumbuhan maupun.

Hasil inventarisasi vegetasi penyusun RTH di lingkungan FKUI menunjukkan total individu yang inventarisasi berjumlah sekitar 514 individu yang terdiri dari 107 spesies dari 39 famili (grup). Meskipun secara umum, vegetasi RTH di lingkungan FKUI merupakan spesies yang umum ditemukan dan diperjual belikan sebagai tanaman hias, namun informasi status konservasi perlu diketahui juga untuk diketahui sebagai nilai tambah Ruang Terbuka Hijau dalam mendukung upaya konservasi.

link buku inventarisasi tanaman di FKUI dapat diakses di :

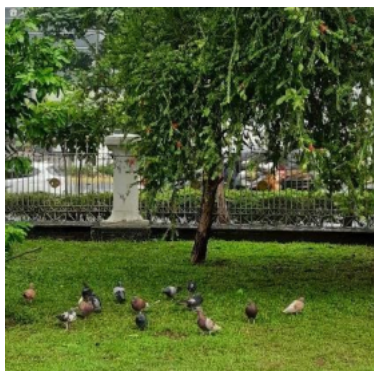
<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1agrmynlERTcusHpoPuHSHR5GhbuUHDIM>



II. Konservasi Hewan

Dengan area FKUI yang ditutupi tanaman sebesar 38% dan pohon-pohon di lingkungan FKUI yang subur dan rindang merupakan keuntungan tersendiri bagi FKUI karena kehadiran pohon-pohon terutama pohon buah-buahan (nangka, rambutan, jambu air, sawo kecil, matoa dan lain sebagainya) bukan saja hanya menguntungkan manusia dan alam, namun dapat dirasakan oleh makhluk lain yaitu burung yang bebas terbang dan hinggap entah untuk sekedar bermain atau tinggal di lingkungan FKUI. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan kehadiran burung sangat menguntungkan dengan kicauan yang dapat mengurangi polusi suara. Berikut burung yang berada di FKUI :

a. Burung FKUI



b. Kolam Ikan



Kolam Ikan Departemen Anatomi

Kolam Ikan di Departemen Parasitologi :



Kolam Ikan mini air mancur *portable*



Budidaya Lele dan Tanaman Hidroponik



Deskripsi :

Dalam rangka konservasi tanaman dan hewan di lingkungan FKUI upaya-upaya FKUI adalah :

1. Memberdayakan mahasiswa baru FKUI maupun Iluni angkatan untuk memberikan kontribusi nyata dalam hal keberlanjutan lingkungan khususnya konservasi tanaman misalnya penataan taman, pembuatan taman dinding secara terus menerus
2. Menambah Ruang Terbuka Hijau di lingkungan FKUI secara berkesinambungan
3. Melakukan perawatan Ruang Terbuka Hijau tambah Ruang Terbuka Hijau dalam mendukung upaya konservasi yang berkelanjutan
4. Penanaman pohon dilakukan kembali pada tahun 2021 yang juga dilakukan oleh Iluni FKUI sebagai rangkaian kegiatan **Dies** Natalis Virtual Tahun 2021 Iluni FKUI 1996 sekaligus memperingati 100 tahun Gedung FKUI
8. Revitalisasi *Medicinal Herbs Garden*, sumbangan Prof. Res.(Hon).dr. kahar Tjandra, SpPK (Iluni 1960)
5. Inventarisasi Vegetasi Ruang Terbuka Hijau di halaman FKUI Salemba dan Pegangsaan Timur 16 yang dibantu oleh Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
6. Melakukan pengelolaan lingkungan Bangunan Cagar Budaya untuk tetap *sustainable*
7. Penanaman rutin penghijauan tanaman dan tumbuhan oleh tim *Cleaning Service*
8. *Pruning* pohon secara berkala
9. Penghijauan interior (pot-pot tanaman di meja kerja, dinding, jendela dan diindoor lainnya.
10. Budidaya lele dan pemeliharaan ikan di kolam FKUI
11. Kolam Ikan mini air mancur *fortable*